



Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Kolase Ikan Menggunakan Kulit Telur di RA Madinatussalam Sei Rotan

Indria Pratiwi*¹⁾

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia*¹

Alamat Email Penulis

indrimedankarya@gmail.com¹

Artikel Info

Received :

14 Oktober 2024

Revised :

04 Desember 2024

Accepted :

31 Desember 2024

Kata Kunci:

Kreativitas, anak, kegiatan kolase.

Keywords:

Creativity, children, collage activities.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan kolase ikan menggunakan kulit telur di RA Madinatussalam Sei Rotan. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada siklus pertama, terdapat beberapa hambatan yang menyebabkan kurangnya pemahaman dan minat anak terhadap kegiatan. Namun, pada siklus kedua, setelah perbaikan strategi pelaksanaan seperti pemberian contoh yang lebih rinci, pembagian kelompok kecil, dan penggunaan media yang lebih menarik, terjadi peningkatan signifikan. Anak-anak mampu meningkatkan keterampilan motorik halus dan mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, menyusun pola, memadukan warna, serta daya imajinasi mereka. Peningkatan ini terlihat dari data observasi, dimana jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) dan sesuai harapan (BSH) meningkat dari siklus I

ke siklus II. Kegiatan kolase ikan menggunakan kulit telur terbukti efektif dalam mendukung perkembangan motorik halus dan kreativitas anak.

ABSTRACT

This study aims to improve children's creativity through fish collage activities using eggshells at RA Madinatussalam Sei Rotan. This research uses a Classroom Action Research (PTK) approach carried out in two cycles, with planning, implementation, observation, and reflection. In the first cycle, there were several obstacles that caused a lack of understanding and children's interest in the activity. However, in the second cycle, after improving implementation strategies such as providing more detailed examples, dividing into small groups, and using more interesting media, there was a significant improvement. Children were able to develop creative thinking skills, patterning, color matching, as well as improve their fine motor skills and imagination. This improvement can be seen from the observation data, where the number of children who developed very well (BSB) and as expected (BSH) increased from cycle I to cycle II. Fish collage activities using eggshells proved effective in supporting the development of children's creativity.

PENDAHULUAN

Kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan anak usia dini, karena melalui kreativitas, anak-anak dapat mengekspresikan diri, mengembangkan keterampilan motorik halus, serta melatih kemampuan berpikir kritis dan imajinatif

(Rahimah et al., 2020). Kegiatan seni, seperti kolase, memberikan kesempatan bagi anak untuk bereksplorasi dan menciptakan karya menggunakan berbagai media.

Namun, dalam kenyataannya beberapa anak di RA Madinatussalam khususnya pada kelompok A mengalami keterlambatan dalam pengembangan keterampilan motorik halus serta masih kesulitan dalam mengembangkan kreativitas mereka. Salah satu faktor yang berkontribusi adalah keterbatasan variasi media dan metode pembelajaran yang digunakan, sehingga anak-anak merasa kurang tertarik dan kurang mampu mengeksplorasi kreativitasnya. Kulit telur, sebagai bahan daur ulang yang mudah ditemukan dan aman digunakan, dapat menjadi alternatif media yang menarik dan inovatif dalam kegiatan seni kolase. Kegiatan ini tidak hanya menawarkan kesempatan bagi anak-anak untuk berkreasi dan berekspresi, tetapi juga memberikan stimulasi yang tepat untuk pengembangan motorik halus.

Penelitian ini sangat penting dilakukan mengingat bahwa perkembangan motorik halus pada anak dan kreativitas anak merupakan salah satu aspek penting dalam tumbuh kembang anak usia dini. Melihat masalah yang ada pada kelas kelompok A yang membutuhkan perhatian, anak-anak diharap mampu memegang pensil dengan benar, menggunakan alat-alat kecil dengan baik, dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kreatif yang merangsang keterampilan motorik halus. Media dan metode pembelajaran yang inovatif serta alat peraga edukatif yang memadai harus tersedia untuk mendukung proses pembelajaran yang optimal (Harfiani et al., 2020).

Melalui penggunaan kulit telur sebagai media kolase, anak-anak dapat belajar menyusun pola, memadukan warna, dan meningkatkan keterampilan motorik halus mereka. Selain itu, kegiatan ini dapat mengasah daya imajinasi anak, sekaligus memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kegiatan kolase ikan menggunakan kulit telur dapat meningkatkan kreativitas anak di RA Madinatussalam Sei Rotan, serta memberikan kontribusi pada pengembangan metode pembelajaran yang lebih menarik dan efektif di tingkat pendidikan anak usia dini.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan di dalam kelas, atau penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri dengan cara (1) merencanakan, (2) melaksanakan, dan (3) merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelompok A di yang berusia 4-5 tahun yang berjumlah 14 terdiri atas 7 anak laki-laki dan 7 anak perempuan. Subjek penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa peserta didik kelompok A yang memiliki kemampuan motorik halus yang rendah. Teknik pengumpulan data merupakan suatu hal yang sangat penting dalam setiap penelitian, dalam penelitian tindakan kelas ini teknik pengumpulan data berupa penugasan, observasi dan dokumentasi terhadap kreativitas menggambar anak.

Metode analisis data merupakan metode untuk menganalisis data-data yang telah terkumpulkan dari lapangan. Setelah data-data terkumpul maka langkah selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan yang benar dan sesuai dengan masalah yang ada. Untuk mengambil kesimpulan dari data-data ini digunakan teknik analisis data yang bersifat deskriptif-kuantitatif, yaitu mendeskripsi data yang diperoleh melalui instrument penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Temuan

A. Pelaksanaan Kegiatan Kolase Ikan Menggunakan Kulit Telur

Kegiatan kolase ikan menggunakan kulit telur dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada *siklus pertama*, kegiatan dilakukan secara klasikal, tetapi masih terdapat beberapa hambatan, seperti kurangnya pemahaman anak terhadap langkah-langkah pembuatan kolase dan kurangnya ketertarikan anak pada media yang digunakan. Pada *siklus kedua*, metode pelaksanaan diperbaiki dengan memberikan contoh lebih rinci, membagi kelompok kerja kecil, dan meningkatkan variasi media pendukung.

B. Peningkatan Kreativitas anak

Hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan kreativitas anak dari siklus pertama ke siklus kedua. Anak-anak mulai menunjukkan kemampuan dalam menyusun pola, memilih warna, dan memanfaatkan kulit telur sebagai media utama. Data keterampilan anak pada masing-masing siklus adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Hasil Observasi Kreativitas Anak

Siklus	Kategori Perkembangan	Pertemuan 1 (Jumlah Anak, %)	Pertemuan 2 (Jumlah Anak, %)
I	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2 anak (14,28%)	3 anak (21,42%)
	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	2 anak (14,28%)	3 anak (21,42%)
	Mulai Berkembang (MB)	1 anak (7,14%)	2 anak (14,28%)
	Belum Berkembang (BB)	9 anak (64,28%)	6 anak (42,85%)
II	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6 anak (42,85%)	7 anak (50%)
	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3 anak (21,42%)	4 anak (28,57%)
	Mulai Berkembang (MB)	2 anak (14,28%)	2 anak (14,28%)
	Belum Berkembang (BB)	3 anak (21,42%)	1 anak (7,14%)

C. Kendala dan Solusi

1. Kendala:

- a. Anak-anak merasa kesulitan dalam menangani kulit telur yang rapuh.
- b. Anak-anak membutuhkan lebih banyak pendampingan dalam proses awal kegiatan.
- c. Beberapa anak kurang termotivasi karena belum terbiasa dengan kegiatan kolase.

2. Solusi:

- a. Memberikan pelatihan awal tentang cara menangani kulit telur.
- b. Membagi anak dalam kelompok kecil agar guru dapat memberikan pendampingan lebih intensif.
- c. Menyediakan media yang lebih menarik, seperti cat warna-warni dan pola ikan yang bervariasi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kolase ikan menggunakan kulit telur secara efektif mampu meningkatkan kreativitas anak di RA Madinatussalam Sei Rotan. Melalui kegiatan ini, anak-anak diajak untuk berpikir kreatif, mengatur pola, serta memadukan warna, yang secara signifikan berkontribusi pada pengembangan keterampilan motorik halus dan daya imajinasi mereka. Penelitian ini sejalan dengan temuan Nurul Asqia (2019), yang menyatakan bahwa penggunaan media seperti cangkang telur dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan inovatif bagi anak dalam menghasilkan karya. Selain itu, penelitian Hasanah et al. (2023) menegaskan bahwa kreativitas berperan penting dalam membantu individu memecahkan tantangan dari interaksi lingkungan mereka, serta menemukan solusi kreatif untuk membangun kemampuan adaptasi yang kuat.

Lebih lanjut, hasil pada siklus kedua menunjukkan peningkatan yang lebih signifikan dibandingkan siklus pertama. Hal ini dipengaruhi oleh perbaikan strategi pelaksanaan, seperti penerapan metode berbasis kelompok kecil dan penggunaan media yang lebih menarik. Pendekatan ini berhasil meningkatkan antusiasme dan partisipasi anak-anak dalam kegiatan, sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Selain meningkatkan kreativitas, kegiatan ini juga mengembangkan kemampuan anak dalam bekerja sama, menyelesaikan masalah, dan beradaptasi dengan tantangan baru.

Dengan demikian, kegiatan kolase ikan menggunakan kulit telur memiliki potensi besar untuk diterapkan sebagai pendekatan pembelajaran inovatif di RA. Dengan pengaturan dan adaptasi yang tepat, metode ini dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk mendorong perkembangan kreativitas anak usia dini, sekaligus memperkaya pengalaman belajar mereka dalam suasana yang menyenangkan dan inspiratif. Karena strategi pembelajaran sesuai dan tepat memungkinkan anak didik berperan aktif dalam pembelajaran, baik dalam bentuk interaksi antara anak didik maupun anak didik dengan guru dalam proses pembelajaran (Jf & Azmi, 2022).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan kolase ikan menggunakan kulit telur secara signifikan mampu meningkatkan kreativitas anak di RA Madinatussalam Sei Rotan. Peningkatan ini terlihat lebih jelas pada siklus kedua setelah dilakukan perbaikan strategi pelaksanaan, seperti pemberian contoh yang lebih rinci, pembagian kelompok kecil, dan penggunaan media yang lebih menarik. Melalui kegiatan ini, anak-anak mampu mengembangkan keterampilan berpikir kreatif, menyusun pola, memadukan warna, serta meningkatkan keterampilan motorik halus dan daya imajinasi mereka.

Peningkatan kemampuan anak juga terlihat dari data observasi pada siklus I dan siklus II yang melibatkan 14 peserta didik. Pada siklus I, jumlah anak yang termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) meningkat dari 14,28% pada pertemuan pertama menjadi 21,42% pada pertemuan kedua. Sedangkan pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH), terjadi peningkatan dari 14,28% pada pertemuan pertama menjadi 21,42% pada pertemuan kedua. Data ini menunjukkan efektivitas kegiatan kolase ikan menggunakan kulit telur dalam mendorong perkembangan kreativitas anak melalui pendekatan yang inovatif dan menyenangkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Dosen yaitu ibu Nurul Zahriani Jf, M.Pd. dan rekan-rekan kelas yang telah memberikan arahan berharga dalam penulisan artikel.

REFERENSI

- Chotimatu Rohmaniah and Ramadhan. (2019). Referensi Gambar Mewarnai, Kolase, Montase, Mozaik Dan Aplikasi(PGRI Provinsi Kalbar).
- Fatiha Rahma Puspitaningrum, Siti Wahyuningsih, and Samidi. (2028). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Fisik Motorik Haslul Melalui Media Realia Pada Anak Kelompok A TK Tunas Bangsa Pati Tahun Ajaran 2015/2016," Kumara Cendekia: Jurnal Penelitian Pendiidkan Anak Usia Dini6, no. 4.
- Hadiyati, "Upaya Peningkatan Kemampuan Motorik Halus (Kolase) Anak TK Kelompok B Melalui Penerapan Metode Demonstrasi Dan Pemberian Tugas Dengan Media Kulit Telur."
- Harfiani, R., Zaini, M., & Zahara, S. (2020). Peranan Media Pembelajaran dalam Aktivitas Belajar-Mengajar di PAUD. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL HUMANIORA*, 50–55. <https://khazanah.umsu.ac.id/index.php/khazanah/article/view/409>
- Jf, N. Z., & Azmi, K. (2022). STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF PADA ANAK USIA DINI. *Buhuts Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.24952/alathfal.v2i1.5312>
- Muhammad Yudhistira Azis et al. (2018). "Eksplorasi Kadar Kalsium (Ca) Dalam Limbah Cangkang Kulit Telur Bebek Dan Burung Puyuh Menggunakan Metode Titrasi Dan AAS," *Al-Kimiya: Jurnal Ilmu Kimia & Terapan*5, no. 2.
- Ni Kadek Purnanti, Ni Nyoman Ganing, and Ni Wayan Suniasih. (2014). "Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Melalui Kegiatan Kolase Untuk Meningkatkan Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Badung," *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*2, no. 1.
- Nurjanah, D. Y., Wulandari, R. S., & Novitasari, L. (2021). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus dalam Persiapan Menulis melalui Kegiatan Kolase. *MENTARI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2).
- Rahimah, Maghfirah, S., & Jf, N. Z. (2020). Pengukuran Kreativitas Melalui Teknik Non Tes dalam Pengukuran Kreativitas (Study Pendidikan Anak Usia Dini). *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PENDIDIKAN ISLAM DAN SOSIAL HUMANIORA*, 15–25.
- Ridwan, W. O. D., Sugianto, B., & Gadafi, M. (2019). Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Menempel Dengan Menggunakan Kulit Telur. *Jurnal Riset Golden Age PAUD UHO*, 2(3).
- Sum, T. A., & Angkur, M. F. M. (2023). Pembuatan Kolase Dari Cangkang Telur Untuk Meningkatkan Motorik Halus Pada Anak Kelompok B Di TK Kemala Bhayangkari 09 Ruteng. *Jurnal ABDI PAUD*, 4(1), 12-16.